

ABSTRAK

ANALISIS TREN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEMBARAN II TAHUN 2019-2023

Latar Belakang : Kasus tuberkulosis paru di Puskesmas Kembaran II ditemukan setiap tahunnya. Data sekunder variabel orang, tempat, dan waktu belum pernah dikaji secara epidemiologi oleh puskesmas maupun peneliti terdahulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tren kejadian TB paru berdasarkan variabel orang, tempat, dan waktu di wilayah kerja Puskesmas Kembaran II pada tahun 2019-2023.

Metodologi : Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kembaran II pada bulan November-Desember tahun 2023. Pengambilan sampel menggunakan metode teknik *total sampling* sebanyak 126 kasus dengan variabel yang diteliti meliputi jumlah kasus, usia, jenis kelamin, pekerjaan, wilayah desa, kategori OAT, tipe diagnosis, klasifikasi riwayat pengobatan sebelumnya, status diabetes melitus, status HIV, dan lama pengobatan. Instrumen yang digunakan adalah formulir pengambilan data serta perangkat lunak seperti *ArcGIS*, *SPSS*, *Microsoft Word*, dan *Microsoft Excel*. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis spasial.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan tren kasus TB paru di wilayah kerja Puskesmas Kembaran II dari tahun 2019-2023 cenderung mengalami kenaikan dengan jumlah total kasus sebanyak 126 orang. Penderita TB paru mayoritas berusia produktif (15-64 tahun) sebesar 68,2%, berjenis kelamin laki-laki sebesar 54,0%, bekerja sebagai buruh dan IRT masing-masing sebesar 17,6%, berada di Desa Pliken sebesar 26,2%, kategori OAT adalah kategori 1 sebesar 74,6%, terkonfirmasi bakteriologis sebesar 68,25%, riwayat pengobatan sebelumnya baru sebesar 95,24%, status DM tidak diperiksa 70,63%, status HIV tidak diperiksa sebesar 70,63% dan lama pengobatan selama >2 bulan – 6 bulan sebesar 91,3%.

Kesimpulan : Mayoritas berusia produktif (15-64 tahun), berjenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai buruh dan IRT, berada di Desa Pliken, kategori OAT adalah kategori 1, terkonfirmasi bakteriologis, riwayat pengobatan sebelumnya baru, status DM tidak diperiksa, status HIV tidak diperiksa, lama pengobatan selama >2 bulan – 6 bulan.

Kata Kunci : Tren, Tuberkulosis Paru, Analisis Spasial

ABSTRACT

ANALYSIS OF TRENDS IN THE INCIDENCE OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS KEMBARAN II YEAR 2019-2023

Background: Cases of pulmonary tuberculosis at Kembaran II Community Health Center are found every year. Secondary data on person, place and time variables have never been studied epidemiologically by community health centers or previous researchers. The aim of this research is to determine trends in the incidence of pulmonary TB based on person, place and time variables in the Kembaran II Community Health Center work area in 2019-2023.

Methodology: This type of research is descriptive research with a cross-sectional design. The research was carried out at the Kembaran II Community Health Center in November-December 2023. Samples were taken using a total sampling technique of 126 cases with the variables studied including number of cases, age, gender, occupation, village area, OAT category, type of diagnosis, history classification previous treatment, diabetes mellitus status, HIV status, and duration of treatment. The instruments used are data collection forms and software such as ArcGIS, SPSS, Microsoft Word and Microsoft Excel. The data analysis used is univariate analysis and spatial analysis.

Research Results: The research results show that the trend of pulmonary TB cases in the Kembaran II Community Health Center work area from 2019-2023 tends to increase with a total number of cases of 126 people. The majority of pulmonary TB sufferers are of productive age (15-64 years) at 68.2%, male at 54.0%, working as laborers and domestic workers at 17.6% respectively, residing in Pliken Village at 26, 2%, the OAT category was category 1 at 74.6%, bacteriologically confirmed at 68.25%, new history of previous treatment at 95.24%, DM status not checked at 70.63%, HIV status not checked at 70.63% and old treatment for >2 months – 6 months was 91.3%.

Conclusion: The majority are of productive age (15-64 years), male, work as laborers and domestic workers, are in Pliken Village, OAT category is category 1, confirmed bacteriologically, history of previous treatment is recent, DM status not checked, HIV status not checked, duration of treatment is >2 months – 6 months.

Keywords: Trends, Pulmonary Tuberculosis, Spatial Analysis